

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Dengan penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar tendangan *momtong dollyo chagi* dengan menggunakan media air pada peserta ekstrakurikuler Taekwondo SMA PGRI Balaraja.

#### **1. Implikasi**

Penelitian dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar, sebelum penelitian berlangsung dilakukan kegiatan pra penelitian atau uji coba penelitian untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran tendangan *momtong dollyo chagi* dan menemukan masalah pembelajaran yang akan diupayakan penanggulangannya. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus memiliki langkah-langkah yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Pada saat penelitian berlangsung, peneliti melihat sebagian besar kegiatan peserta ekstrakurikuler belum memahami sepenuhnya konsep mengenai tendangan *momtong dollyo chagi* yang baik dan benar. Pada saat penelitian dimulai, peneliti mengambil data yang berupa tes awal. Setelah tes awal dilakukan, selanjutnya dilaksanakan tindakan berikutnya dalam siklus I dan siklus II yang telah direncanakan oleh peneliti dan kolaborator untuk mengetahui hasil belajar tendangan *momtong dollyo chagi*.

## **2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kreativitas pelatih atau pendidik ekstrakurikuler Taekwondo dalam menyampaikan materi tendangan taekwondo hendaknya tidak terpaku pada pengalaman pribadi.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan latihan di dalam ekstrakurikuler sekolah.
3. Dengan adanya penelitian tentang penggunaan media air sebagai media untuk meningkatkan hasil belajar diharapkan

menjadi referensi untuk berinovasi dalam menggunakan media sebagai alat untuk menyampaikan materi.

4. Dapat memotivasi pelatih-pelatih ekstrakurikuler untuk melakukan penelitian dan pembaharuan dalam penyampaian materi untuk meningkatkan kualitas pengajar atau pelatih.
5. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas dan minat belajar di dalam ekrtakurikuler sekolah.